

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelestarian seni budaya di Indonesia sangatlah penting karena seni budaya adalah aset bangsa yang sangat berharga dan perlu kita lestarikan. Seni budaya Indonesia sangatlah beragam bentuk khususnya dalam seni tari. Seni tari merupakan suatu bentuk tarian yang di dalamnya memiliki unsur gerak dan memiliki makna yang tidak semua orang dapat mengerti makna tersebut.

Seni adalah hasil atau proses kerja dan gagasan manusia yang melibatkan kemampuan terampil, kreatif, kepekaan indra, kepekaan hati dan pikir untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan indah, selaras, bernilai seni, dan lainnya. Dalam penciptaan atau penataan suatu karya seni yang dilakukan oleh para seniman dibutuhkan kemampuan terampil kreatif secara khusus sesuai jenis karya yang di buatnya. Bentuk karya seni yang ada sekarang ini cukup beragam, dilihat dari bentuk kreasi seni, proses, dan teknik berkarya serta wujud media yang digunakan namun dengan adanya sekolah-sekolah kesenian di Indonesia seni khususnya seni tari menjadi salah satu bahan pembelajaran atau pengajaran untuk membentuk siswa agar dapat berkreatifitas dan mengasah kemampuan berfikir serta menumbuhkan rasa percaya diri untuk menjadi karakter pribadi yang kreatif dan inovatif.

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan salah satu bentuk tingkah laku seseorang dalam usaha memenuhi kebutuhan dasar dalam hidupnya. Suprihartiningrum, (2013, hlm. 73), menyatakan “pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam kehidupan sekolah” Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk dan berkembang karena pembelajaran, kecuali segala sesuatu yang dibawa sejak lahir. Dalam pembelajaran biasanya terjadi komunikasi dua arah antara guru sebagai orang yang memberikan materi pembelajaran dan siswa sebagai orang yang menerima materi pembelajaran.

Suprihartiningrum, (2013, hlm. 73) mengemukakan “Proses pembelajaran melibatkan komponen guru, siswa, metode, lingkungan, media, sarana dan

HADI FAHMI, 2018

PEMBELAJARAN TARI BEDAYA PUTRI PAKUNGWATI

DI SMK PAKUNGWATI KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

prasarana pembelajaran yang saling terkait satu dengan yang lainnya”. Siswa harus bisa mengidentifikasi apa yang mereka harus lakukan dalam menyelesaikan persoalan ketika belajar, sehingga ketika hal tersebut bisa terjadi maka kesadaran siswa untuk memahami pembelajaran akan semakin meningkat. Meningkatkan kesadaran siswa dalam belajar sangat penting untuk membangun kesadaran berfikir mengenai apa yang dia ketahui dan apa yang tidak diketahuinya. Pada saat siswa dapat merekam semua kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, maka siswa akan mudah untuk mengevaluasi proses belajar yang mereka lakukan. Evaluasi yang dilakukan secara mandiri akan jauh lebih bermakna dibandingkan dengan evaluasi yang diberikan oleh orang lain.

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Definisi sebelumnya menyatakan bahwa seorang manusia dapat melihat dalam perubahan yang terjadi, tetapi tidak pembelajaran itu sendiri. Konsep tersebut adalah teoretis, dan dengan demikian tidak secara langsung dapat diamati. Salah satu pengertian pembelajaran dikemukakan oleh Gagne, (1979, hlm. 27) yaitu :

pembelajaran adalah seperangkat peristiwa -peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Lebih lanjut, Gagne mengemukakan teorinya lebih lengkap dengan mengatakan bahwa pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung, dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar.

Pembelajaran atau pengajaran menurut Hamzah B Uno, (1998, hlm. 2):

upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan ini dari perencanaan pembelajaran.

Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai teori untuk merancang nya agar rencana pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran. Untuk itu pembelajaran sebagaimana disebut oleh Hamzah B Uno, (1998, hlm. 2) : sebagai suatu disiplin ilmu menaruh perhatian pada perbaikan kualitas pembelajaran dengan menggunakan teori

pembelajaran deskriptif, sedangkan rancangan pembelajaran mendekati tujuan yang sama dengan berpijak pada teori pembelajaran prespektif.

Sistem pembelajaran adalah suatu kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Hamalik, (2003, hlm. 6). Unsur manusiawi dalam sistem pembelajaran terdiri atas siswa, guru/ pengajar, serta orang-orang yang mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran termasuk pustakawan. Keberhasilan sistem pembelajaran adalah keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

Strategi penyampaian pembelajaran merupakan komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pembelajaran. Strategi pengelolaan pembelajaran merupakan komponen variabel metode yang berurusan dengan bagaimana menata interaksi antara peserta didik dengan variabel metode pembelajaran lainnya. Strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi perorganisasian dan strategi penyampaian mana yang digunakan selama proses pembelajaran.

Setelah mengkolaborasikan variabel metode pembelajaran, meskipun secara amat umum, kini saatnya mendeskripsikan dan mengklasifikasikan variabel yang termasuk ke dalam kondisi pembelajaran, yaitu variabel yang mempengaruhi penggunaan variabel metode. Oleh karena perhatian kita adalah untuk mendeskripsikan metode pembelajaran, maka variabel kondisi haruslah yang berinteraksi dengan metode, dan sekaligus di luar kontrol perancangan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran adalah pernyataan tentang hasil pembelajaran apa yang diharapkan. Tujuan ini bisa sangat umum, sangat khusus atau dimana saja terdapat kontinu khusus dalam keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian peserta didik. Efisiensi pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai peserta didik atau jumlah biaya pembelajaran yang digunakan.

Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan pada siswa untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajaran erat sekali kaitannya dengan daya tarik bidang studi, di mana kualitas pembelajaran biasanya akan

mempengaruhi keduanya. Itulah sebabnya kecenderungan siswa untuk terus atau tidak terus belajar dapat dikaitkan dengan proses pembelajaran itu sendiri atau dengan bidang studi.

Pembelajaran seni tari merupakan bagian dari bidang studi seni budaya yang memiliki peran dalam membina peserta didik untuk mengembangkan logika, etika, dan estetika melalui pengenalan materi seni, baik tradisi maupun non tradisi. Pembelajaran seni tari juga merupakan salah satu pembelajaran yang merupakan kunci utama dalam mengembangkan potensi anak untuk berkeaktivitas. Dikatakan demikian karena pembelajaran seni tari dalam melakukan pembelajaran memiliki sifat yang merangsang siswa untuk lebih kreatif. Namun banyak diketahui bahwa pembelajaran seni tari yang ada di sekolah hanya berpusat pada materi yang terdapat dalam sumber yang disediakan oleh sekolah.

SMK Pakungwati yang berada di bawah naungan Yayasan Keraton Kasepuhan Cirebon hingga saat ini masih berdiri dengan memberikan pelajaran kesenian Cirebon seperti halnya pelajaran Tari Topeng serta yang lainnya. Sultan Sepuh ke XIV PRA. Arief Natadiningrat menjelaskan bahwa “Sekolah SMK Pakungwati yang didirikan pada Oktober Tahun 1991 tidak memungut biaya bagi siswa-siswinya untuk mengikuti sekolah kesenian di SMK Pakungwati tersebut. jumlah tenaga pengajar yang ada di SMK Pakungwati berjumlah 7 pengajar, berasal dari seniman serta Guru dari sekolah yang ada di Kota Cirebon”. 3 dari 7 pengajar berlatar belakang seniman dari Keraton.

Dalam suatu pembelajaran seni tari, pengajar yang berlatar belakang seniman sangat dibutuhkan, karena sebagian pengajar seniman yang ada di SMK Pakungwati berasal dari Keraton yang dipercayai pihak yayasan agar dapat mengajar di SMK Pakungwati satu-satunya sekolah kesenian yang ada di Kota Cirebon dan berbagai pengalaman bekesenian telah dilaluinya, sehingga dalam pembelajaran di SMK Pakungwati para pengajar yang berlatar belakang seniman sangat membantu dari segi pematerian tari-tari tradisi yang ada di Kota Cirebon dan sudah sangat menguasainya, sehingga dapat diaplikasikan kepada para siswa-siswi yang ada di SMK Pakungwati

Keunggulan yang dimiliki pengajar yang berlatar belakang seniman dengan pengajar yang ada di pendidikan formal menurut peneliti, pengajar seniman lebih berpengalaman dalam penguasaan materi tari-tari tradisi yang ada di Kota Cirebon karena para pengajar seniman dibentuk di lingkungan keraton.

Untuk pengajar pendidikan formal lebih memfokuskan kepada pencapaian hasil pembelajaran yang sudah diaplikasikan di SMK Pakungwati dan lebih bertujuan untuk mengembangkan SMK Pakungwati ke arah yang lebih baik.

Pada saat awal berdirinya SMK Pakungwati syarat kelulusan harus belajar sampai 4 tahun, namun pada tahun 1995 SMK Pakungwati mulai mengikuti standar kelulusan sekolah pada umumnya yaitu 3 tahun sampai sekarang, dan yang membantu mendirikan dan mengembangkan sekolah ini adalah sesepuh-sesepuh dari keraton kasepuhan maupun dari seniman.

Awal sejarah berdirinya sekolah ini hanya karena sultan di keraton kasepuhan ingin memiliki sekolah kesenian di Cirebon seperti yang ada di Bandung SMK 10 Bandung, hanya saja berbeda dengan sekolah kesenian yang lainnya karena pada saat itu sekolah kesenian hanya diperbolehkan satu dalam satu provinsi, karena dengan berbagai pertimbangan bahwa Cirebon memiliki kesenian khususnya tari sangat banyak dan beragam bentuknya yang memiliki ciri khas tersendiri, maka diperbolehkan untuk mendirikan sekolah kesenian di Cirebon.

Dengan berkembangnya zaman saat ini siswa-siswi di SMK Pakungwati semakin lama semakin berkurang bahkan jumlah siswa dalam satu kelas tidak mencapai puluhan, saat ini jumlah kelas di SMK Pakungwati ada 2 kelas, satu kelasnya berjumlah 7 orang, itu dikarenakan pemikiran-pemikiran masyarakat disana yang masih belum berkembang sehingga ketika anak sudah bisa mencari uang dari hasil berkesenian maka sekolah kesenian tidak diperlukan lagi.

Sebagai bahan untuk pembelajaran dan memberi dampak terhadap kehidupan seni tradisional, dalam hal ini peneliti memandang perlu adanya peningkatan pembelajaran dan pendidikan serta pengembangan melalui penelitian yang mendasar. Penelitian ini menarik dan perlu dilakukan mengingat bahwa perkembangan seni tradisional, khususnya Tari Bedaya Putri Pakungwati. Tari ini diciptakan oleh Sultan Sepuh XIV Pangeran Raja Adipati Arif Natadiningrat pada tahun 2010.

Keunikan Tari Bedaya Putri Pakungwati ini karena dari karakter tarian tersebut dan dibuat oleh keluarga keraton, jika dibandingkan dari tari-tari yang lain jelas sangat berbeda sehingga ada kebanggaan tersendiri untuk menarikan tarian tersebut. Tari Bedaya Putri Pakungwati ini dalam gerakan perangnya mengambil dari gerakan-gerakan Nyi Mas Pakungwati yang sedang menolong memadamkan api pada saat terbakarnya Masjid Agung Sang Cipta Rasa.

Ketika pengajar yang berlatar belakang seniman mengajar di lingkungan pendidikan formal, menurut peneliti beliau mampu menjadi pengajar di lingkungan formal karena seperti yang kita ketahui seniman biasanya mengajar di lingkungan non formal seperti Sanggar Tari, karena sangat sulit bila cara penerapan pengajar seniman yang berada di dalam lingkungan non formal lalu di terapkan di sekolah formal. Namun berbeda halnya dengan pengajar seniman yang berada di SMK Pakungwati yang mampu menyesuaikan diri terhadap proses pembelajaran seni tari di lingkungan sekolah formal dan berbagai pengalaman yang telah dijalaninya. Dari segi penampilan proses pembelajaran seni tari, pengajar seniman memfokuskan pada keterampilan dan penguasaan materi yang diaplikasikan terhadap siswa-siswi SMK Pakungwati serta pemahamannya mengenai sejarah tarian tersebut.

Adapun keunggulan yang dimiliki SMK Pakungwati dalam suatu proses pembelajaran, keunggulan SMK Pakungwati yaitu dengan adanya pengajar yang berlatar belakang seniman siswa dapat mampu mempelajari gerak-gerak pakem Tari Bedaya Putri Pakungwati dengan jelas karena seniman tersebut ditunjuk oleh pihak keraton kasepuhan untuk dapat langsung mengajar di SMK Pakungwati Kota Cirebon.

Ketertarikan peneliti pada objek ini karena untuk mengangkat pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati melalui sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati di SMK Pakungwati Kota Cirebon dan bagaimana evaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati, selain itu peneliti tertarik untuk mengikuti pembelajaran seni tari karena SMK Pakungwati mengangkat sisi lain dari kesenian Kota Cirebon, begitupun dengan Tari Bedaya Putri Pakungwati

merupakan sebagai materi tari dasar putri yang wajib diikuti oleh siswa kelas X dengan kondisi sekolah yang masih kekurangan kemudian siswa yang masih sangat sedikit berbeda dengan sekolah pada umumnya dan yang menarik lagi ada salah satu siswa yang berkebutuhan khusus walaupun demikian SMK Pakungwati sangat menerima segala situasi dan kondisi siswanya yang ingin belajar kesenian khususnya di Kota Cirebon. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengkaji lebih jauh melalui penelitian dengan judul **“Pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati di SMK Pakungwati Kota Cirebon”**.

1.2 Rumusan masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati di SMK Pakungwati Kota Cirebon?
2. Bagaimana evaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati secara keseluruhan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan, diantaranya:

1. Tujuan Umum

Secara umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menggali informasi mengenai “Pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati di SMK Pakungwati Kota Cirebon” menambah pengetahuan bagi mahasiswa, guru dan masyarakat.

2. Secara Khusus

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati di SMK Pakungwati Kota Cirebon.
- b. Mendeskripsikan evaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati secara keseluruhan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat serta dapat memberikan acuan kepada pihak-pihak yang terkait, diantaranya :

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan acuan kepada peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.
- b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.
- c. Mengembangkan model pembelajaran agar dapat mempermudah dalam penelitian di lembaga.

2. Manfaat praktis

1). Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah pemahaman terhadap seni tradisional.
- b. Untuk menambah wawasan tentang Pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati yang ada di SMK Pakungwati Kota Cirebon untuk peneliti dan untuk dipublikasikan.
- c. Untuk memperkaya atau menambah pengetahuan peneliti di bidang penelitian, khususnya dalam pembelajaran seni tradisional yang digeluti yaitu Pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati di SMK Pakungwati Kota Cirebon.

2). Bagi guru

Guru diharapkan mendapat pengayaan materi pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran seni tari.

3). Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk mengefektifkan pembelajaran di sekolah

4). Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Penelitian ini dapat menambah referensi bagi universitas pendidikan indonesia mengenai keadaan pendidikan dan pembelajaran seni tari di lapangan serta dapat menjadikan modal penting dan menopang visi misi universitas pendidikan indonesia untuk lebih mengokohkan eksistennya sebagai salah satu universitas yang konsisten dalam mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi berisi berupa rincian mengenai urutan kepenulisan yang dilakukan peneliti dan pada setiap bagian atau bab yang dijadikan acuan kepenulisan peneliti. Mulai dari bab I sampai bab V beserta daftar pustaka, daftar gambar atau lampiran yang disertakan pada sebuah skripsi. Berikut gambaran mengenai penulisan yang akan dilakukan oleh peneliti

HALAMAN JUDUL

Halaman judul merupakan halaman yang terdapat di bagian paling depan. Secara format yang sudah ditentukan, halaman judul memuat beberapa komponen, yaitu (a) Judul Skripsi (b) Pernyataan penulisan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar (c) Logo Universitas Pendidikan Indonesia yang resmi dan sudah ditetapkan (d) nama lengkap dan nomor induk mahasiswa (NIM) dan (e) identitas prodi atau departemen, fakultas, universitas serta tahun penulisan.

LEMBAR PENGESAHAN

Lembar pengesahan di peruntukan memberikan legalitas dalam penulisan yang dilaksanakan, dengan disetujui oleh pembimbing serta disahkan secara resmi oleh jurusan atau prodi peneliti.

LEMBAR PERNYATAAN

Lembar pernyataan dalam skripsi berisikan mengenai pernyataan bahwa penelitian yang dilakukan memang benar murni dan belum ada yang meneliti.

LEMBAR UCAPAN TERIMA KASIH

Pada lembar ucapan terimakasih berisikan mengenai ucapan untuk pihak yang telah membantu dalam proses penelitian, baik narasumber atau yang tidak terlibat secara langsung.

ABSTRAK

Abstrak menjadi bagian yang penting untuk dilihat di awal pembacaan karena di sinilah informasi penting terkait tulisan yang dibuat dapat ditemukan. Penulisan abstrak sesungguhnya dilakukan setelah seluruh tahapan penelitian diselesaikan. Oleh karena itu, abstrak kemudian menjadi ringkasan dari keseluruhan isi penelitian.

DAFTAR ISI

Daftar isi pada skripsi menjelaskan mengenai sub apa saja yang terdapat dalam skripsi tersebut beserta halamannya agar memudahkan pembaca untuk melihat skripsi tersebut.

DATAR TABEL

Dafatar tabel merupakan bagian analisis tentang masalah yang ada, agar pembaca mudah memahami apa yang terdapat pada bagian skripsi dengan secara cepat dan mudah menyimpulkan bagian yang di bahas pada tabel tersebut.

DAFTAR GAMBAR

Dafatar gambar merupakan rangkaian daftar gambar yang terdapat pada skripsi tersebut sebagai bukti penelitian dengan hal apa saja yang terdapat di lapangan untuk memperkuat penelitian dan dicantumkan secara berurutan.

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar lampiran pada skripsi berisikan mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti surat izin penelitian dan surat lainnya yang sifatnya terdapat dalam penelitian tersebut.

BAB I Pendahuluan

Merupakan pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Pada bab ini peneliti menjelaskan penjelasan mendasar mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian yang dibahas sesuai judul Pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati di SMK Pakungwati Kota Cirebon.

BAB II Kajian Pustaka

Merupakan kajian pustaka, terdiri dari teori-teori atau konsep yang berkaitan dan yang mendasari penelitian ini seperti penelitian mengenai pembelajaran. Tari Bedaya Putri Pakungwati dan SMK Pakungwati menjadi objek penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan penjelasan mengenai prosedur dalam melakukan penelitian, di dalamnya terdapat metode penelitian untuk digunakan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian dan analisis data sesuai dengan judul penelitian.

BAB IV Hasil penelitian dan Pembahasan

Adanya hasil penelitian atau pembahasan, terdapat data hasil penelitian dan lokasi penelitian. Bab ini membahas jawaban dari rumusan masalah yang dibuat peneliti, proses dan evaluasi pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati di SMK Pakungwati Kota Cirebon yang ditetapkan sesuai judul penelitian.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi,

Adanya simpulan yang berbentuk kalimat dalam menjawab pertanyaan dari rumusan masalah mengenai perencanaan proses pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati di SMK Pakungwati Kota Cirebon.